

Judul : Persepsi Anak-anak Terhadap Film Animasi "Naruto "

(Study Deskriptif Terhadap siswa SDN 08 Pagi Kebon Jeruk Jakarta

Barat Periode 2012-2013)

Nama : Sakinah Nim : 4410401-153

Bibliografi : 27 Bahan Bacaan tahun 1986 - 2008

ABSTRAKSI

Media penyiaran terutama televisi dianggap sebagai media yang memiliki potensi sangat besar bagi kehidupan masyarakat mengingat coraknya yang menggabungkan kekuatan pandang dan dengar, sementara masyarakat menerima siaran sangat luas dengan latar belakang yang beragam. Hal itu desebabkan oleh kekuatan televisi sebagai media komunikasi dan invormasi,sehingga mampu menciptakan daya rangsang yang sangat tinggi didalam mempengaruhi sikap. Berdasarkan latar belakang diatas dirumuskan dalam penelitian yaitu bagaimana persepsi anak-anak terhadap film animasi *Naruto* . Karena diantara film animasi lainnya seperti Avatar, film animasi *Naruto* ini mampu menarik perhatian pemirsanya. Penulis memilih persepsi sebagai hal yang akan diteliti. Menurut Deddy Mulyana, Persepsi adalah proses yang memungkinkan kita menilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita dan proses tersebut mempengaruhi prilaku kita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi anak-anak terhadap film animasi *naruto*.

Penelitian ini menggunakan *teori Stimulus Organism Response* (S-O-R) yakni menjelaskan bahwa efek merupakan reaksi terhadap stimuli (rangsangan) tertentu. Kaitan antara teori ini dengan penelitian penulis mengenai persepsi ana-anak terhadap tayangan animasi naruto, adalah karena proses tersebut akan terjadi dimana ada aksi (pemberitaannya) dan reaksi (penontonnya). Dalam tayangan terdapar gambar-gambar dan aksi-aksi tertentu yang akan meraangsang audiennya untuk merespon dengan cara tertentu.

Tipe penelitian deskriptif dengan metode survey menggunakan kuesioner. Pendekan yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data premiernya dengan penyebaran kuisioner. Populasi sebanyak 82 responden di kelas 5 dan kelas 6 siswa-siswi SDN 08 Pagi kebon jeruk.

Hasil penelitian menunjukan bahwa siswa-siswi kelas 5 dan kelas 6 SDN 08 pagi kebon jeruk memiliki persepsi yang positif terhadap film animasi naruto.